

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mekanisme Pertahanan Diri atau yang dikenal sebagai *Self-Defense Mechanism* adalah sebuah keadaan di mana seseorang yang mengalami hal yang cukup membuat mereka ada di keadaan yang membuat mereka trauma mencoba untuk menutupi dan mengganti hal yang membuat mereka trauma dengan sesuatu yang membuat mereka senang dan lupa akan hal yang tersebut.

Mekanisme Pertahanan Diri juga merupakan perilaku psikologi seseorang untuk menjaga jarak antara dirinya dan hal-hal yang membuat mereka yang mengalamainya merasa terancam, memiliki perasaan yang tidak diinginkan, bersalah dan malu tanpa alasan yang jelas dan mengiring diri untuk memiliki emosi yang negatif.

Peristiwa yang dipengaruhi oleh emosi dan perasaan seseorang terhadap sesuatu kejadian yang buruk dan membuat trauma, akan membuat seseorang yang mengalami peristiwa tersebut akan memiliki cara sendiri sebagai pertahanan diri (Goleman 316-317).

Sigmund Freud mengungkapkan jika Mekanisme Pertahanan Diri memiliki 7 Level tahap pertahanan diri, salah satunya adalah *Denial*.

Denial merupakan sebuah mekanisme pertahanan diri yang membuat seseorang yang mengalaminya akan menolak kenyataan pada realita yang ada dan mulai menggantinya dengan apa yang membuatnya senang. Menurut Anna Freud, anak dari Sigmund Freud. Jika *Denial* adalah sebuah konflik batin dan sesuatu yang ada

di pikiran mereka karena mereka tidak bisa belajar dan mencoba berdamai dengan masa lalu yang membuat mereka trauma.

Persoalan pertahanan diri, hal ini dilakukan oleh seseorang yang tidak bisa melakukan hal diluar kendali mereka. Salah satunya karakter dalam *film* ini yang menjadi *highlight* dalam cerita kehidupannya karena pertahanan diri dapat mengubah bagaimana seseorang melihat dan bersikap terhadap sekitarnya.

Teori serupa telah dieksplorasi oleh penulis dengan minat yang sama untuk membahas pertahanan diri dalam sebuah karakter di dalam *film* dan karya sastra lainnya. Penelitian pertama berjudul “*MOSES’ ANXIETY AND DEFENSE MECHANISM IN EXODUS: GODS AND KINGS MOVIE*” (Warkey, Sili, Asanti, 93-107). Dalam jurnalnya penulis mengungkapkan Mekanisme Pertahanan dengan strategi psikologis yang secara tidak sadar digunakan untuk melindungi dari kecemasan yang timbul dari pikiran atau perasaan yang tidak dapat diterima. Karakter yang dianalisis mengalami lima tipe pertahanan diri yakni *repression, formation, isolation, denial* dan *aggression*.

Moses, sang karakter menolak menjawab pertanyaan zopora karena ia tidak nyaman dengan pertanyaan yang zopora ajukan membuatnya dia menolak dari pertanyaan pernyataan realita yang diberikan padanya. Hasil dari penelitian ini akan memberikan pandangan lain bahwa setiap orang akan merasakan cemas karena banyak faktor yang mempengaruhinya dan bagaimana orang-orang menggunakan mekanisme pertahanan diri yang dapat mengurangi kecemasan yang dialami.

Penelitian serupa selanjutnya skripsi dengan judul, “*SELF DEFENSE MECHANISM OF CHARACTER IN LAWRENCE’S LADY CHATTERLEY’S*

LOVER” (Fadilah 59) Dalam tulisannya, Fadillah menganalisis pertahanan diri sang karakter yang terdiri atas *projection, denial, repression, sublimation dan projection*. Analisis dalam penelitian ini terdiri dari analisis karakter, tema, *setting* dan juga *plot*. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah pertahanan diri yang dilakukan oleh karakter sangat berdampak langsung pada kehidupan sehari-hari.

Penelitian selanjutnya berkaitan dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian yang lakukan yakni series *WandaVision*. penelitian sebelumnya yang berjudul, “PESAN FEMINISME *POSTMODERN* PADA *AMERICAN TELEVISION MINISERIES* ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES” (Marchtino,13-50). Penelitian menganalisis representasi feminisme yang ditujukan dalam *WandaVision* menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Tujuan yang diharapkan dalam penelitian berhubungan dengan miskonsepsi dan pandangan ideologi feminisme di Indonesia.

Denial adalah mekanisme pertahanan psikologis yang dijelaskan oleh Sigmund Freud. Freud percaya bahwa orang menggunakan penyangkalan untuk melindungi diri dari pikiran, perasaan, atau informasi yang tidak nyaman atau menjengkelkan.

Denial berarti menolak untuk mengakui realitas eksternal apa pun yang menyebabkan ketakutan atau konflik. Penyangkalan dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti menyangkal keberadaan fakta tertentu, meremehkan pentingnya fakta tersebut, atau bahkan mendistorsi persepsi seseorang tentang realitas agar sesuai dengan keinginan atau keyakinannya.

Denial adalah bagian normal dari jiwa manusia dan berfungsi sebagai mekanisme pertahanan untuk menjaga kesehatan mental. Kecuali dalam kehidupan nyata.

Deskripsi kesehatan mental juga dijelaskan dalam *series* yang merupakan sumber data untuk analisis ini. *WandaVision* adalah series dengan 9 *episode* dan setiap episode berdurasi 1 jam. Series ini bercerita soal kisah sang protagonis, Wanda Maximoff. Dalam seri ini, karakter utama terlihat sebagai orang yang mengalami denial karena ingin melupakan kesedihan dirinya.

Berfokus pada kepribadian dan pertahanan diri, studi ini membutuhkan fokus tidak hanya pada karakter tetapi juga pada aspek lain dari seri ini. Menelisik teori ini diperlukan untuk mendapatkan pemahaman tentang kesehatan mental yang dapat tercermin dalam karakter di sebuah karya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Apa faktor – faktor yang menyebabkan Wanda melakukan *Denial*?
2. Apa saja bentuk *Denial* yang dilakukan oleh Wanda?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis faktor *Denial* yang di representasikan dalam *webseries Wandavision*.
2. Menganalisis bentuk yang di sebabkan oleh *Denial* dilakukan oleh Wanda?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikam manfaat secara teoritis dan juga secara praktis. Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambahkan daftar pengembangan teori *Defense Mechanism* dalam sebuah karya

sastra dan menjadi referensi untuk penelitian lain yang memiliki keterarikan dalam membahas topik yang serupa.

Secara Praktis, hasil penelitian dapat memperkaya pengetahuan kita tentang bagaimana individu merespon dan mengatasi *stress* dan konflik emosional, serta membantu memperluas pemahaman tentang dinamika psikologis dalam konteks naratif atau fiksi.

1.5 Kerangka Pemikiran

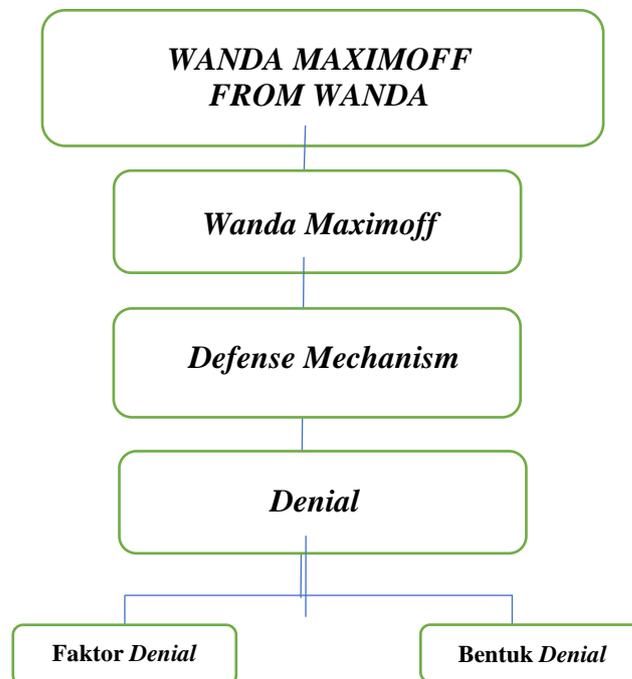


Table 1 Kerangka Pemikiran

Dalam analisis ini, akan dilakukan analisis terhadap *Denial* yang dilakukan oleh karakter utama dari series *WandaVision*, Wanda Maximoff. Penelitian ini menggunakan teori *Defense Mechanism* milik Sigmund Freud yang dispesifikasikan menjadi *Denial*. Untuk menemukan temuan dan pembahasan dari *Denial* yang dilakukan, digunakan Teori *Denial* yang di kembangkan oleh Anna Freud, Stanley Cohen dan juga Wangh. dengan teori yang digunakan akan terjawab soal faktor dan bentuk-bentuk *Denial* yang dilakukan oleh Wanda Maximoff.